



PENDAHULUAN

Pisang (*Musa Paradisiaca L*) merupakan salah satu komoditas hortikultura yang mempunyai nilai ekonomis tinggi dan selalu diperlukan baik dalam bentuk segar sebagai buah meja maupun dalam bentuk olahan. Pisang yang berpeluang pasar tinggi salah satu diantaranya adalah pisang Tanduk.

Pada umumnya budidaya pisang yang dilaksanakan petani masih bersifat tradisional, sehingga produksi dan kualitasnya belum sesuai dengan permintaan pasar.

Bibit

Bibit pisang dapat diperoleh dari bibit asal kultur jaringan maupun bibit yang berasal dari anakan. Ciri-ciri bibit pisang anakan yang baik untuk bahan tanaman adalah :

1. Diambil dari rumpun induk yang sehat dan unggul.
2. Tinggi anakan kurang lebih 30 cm.
3. Daun masih menggulung
4. Bebas dari bercak dan bekas serangan hama.
5. Bonggol berwarna putih bersih.

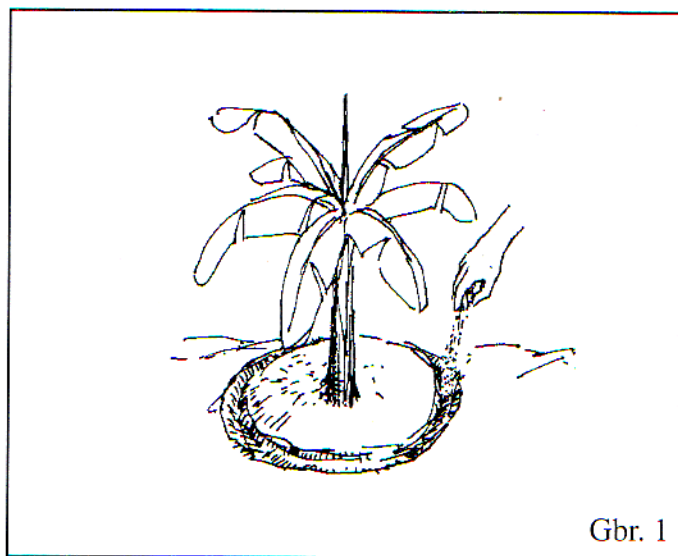
Pengolahan Lahan

1. Lahan diolah sederhana dan dibuat lubang tanam dengan ukuran 50 x 50 x 50 cm. Biarkan beberapa hari.
2. Pembuatan lubang tanam dilaksanakan minimum 1 bulan sebelum tanam.
3. Lapisan tanah galian top soil dipisahkan dari lapisan tanah sub soil.
4. Tambahkan pupuk kandang sebanyak kurang lebih 10 kg pada tanah top soil dan aduk hingga rata. (Pada lahan gambut lapisan topsoil disesuaikan dengan tipe luapan dan kedalaman muka air tanah.

BUDIDAYA PISANG

Agdex : 20/231

5. Kemudian kembalikan campuran top soil dan pupuk kandang ke dalam lubang tanam. Biarkan selama 3 - 4 minggu, kemudian lakukan penanaman.



Gambar 1. Skema pembuatan lubang tanam

Penanaman

1. Penanaman dilakukan pada awal musim penghujan.
2. Setiap lubang tanam diperuntukkan 1 anakan.
3. Jarak tanam 1,5 m x 1,5 m, sehingga dalam setiap hektar terdapat 4.445 tanaman.
4. Usahakan bonggol tanaman tertutup tanah.

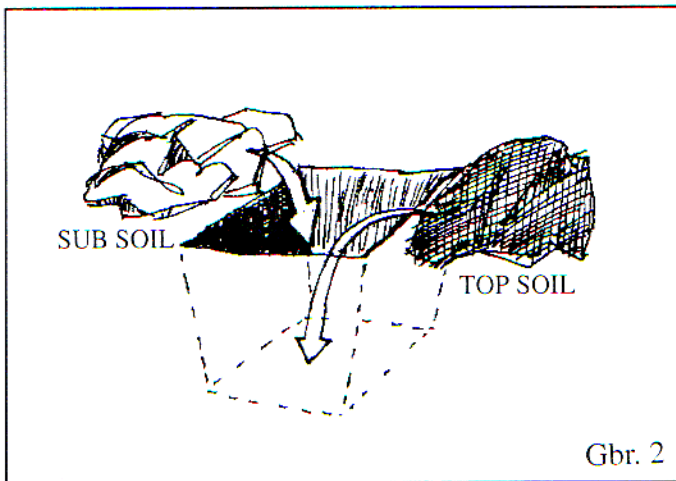
Pemupukan

1. Pemupukan dimaksudkan untuk menyediakan hara yang diperlukan tanaman pisang untuk pertumbuhan terutama fase generatif.
2. Pemupukan dilakukan sebanyak 3 kali, yaitu pada umur 1 bulan setelah tanam, 3 bulan dan 6 bulan setelah tanam.
3. Pupuk yang diberikan meliputi pupuk ZA, TSP dan KCl.

Tabel 1. Dosis pemupukan

Umur (bulan)	Dosis Pemupukan (gram)		
	Urea	TSP	KCl
1	200	100	100
3	350	175	175
6	450	225	225

4. Pemupukan dilakukan dengan cara penaburan pupuk di sekeliling tanaman.



Gambar 2. Cara pemupukan pisang.

Pemeliharaan

1. Lahan di sekitar tanaman dibersihkan dari gulma dengan cara manual. Untuk luasan yang besar dapat digunakan agen hayati ataupun dengan menggunakan herbisida.
2. Pemangkasan dilakukan pada daun yang sudah menguning/mengering.

Pengendalian hama dan penyakit

Beberapa jenis hama dan penyakit penting yang sering menyerang tanaman pisang antara lain :

1. Ulat Penggulung Daun (*Erionata thrax L*)
Ulat menyerang daun yang menyebabkan daun menggulung dan robek-robek. Pengendalian dilakukan dengan menyemprot insektisida Monokrotophos.
2. Nematoda
Nematoda terpenting yang menyerang perakaran tanaman pisang adalah *Radophulus similis*, yang menyebabkan tanaman layu dan kualitas buahnya menurun. Pada serangan berat menyebabkan kematian tanaman. Pengendalian dilakukan dengan menggunakan bibit yang sehat, mencelupkan bibit dalam air panas suhu 50° C selama 10 menit.
3. Ngengat buah (*Nacoleia octana*)
Hama ini menyebabkan timbulnya bercak coklat kehitaman pada kulit buah pisang, dan menyebabkan buah menjadi keras dan tidak enak rasanya. Pengendalian dengan pembungkusan buah dengan menggunakan plastik atau kertas semen berlubang setelah pemotongan bunga jantan.

Panen

Kualitas buah pisang ditentukan oleh tingkat ketuaan dan penampakan buah dengan ciri sebagai berikut :

1. Uleran buah tampak berisi.
2. Tangkai putih buah telah gugur.
3. Daun bendera telah menguning.